

**LAPORAN KERJA PRAKTEK STUDENT MOBILITY
ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN
MENGUNAKAN METODE RBBR (*RISK BASED BANK
RATING*) PADA *CHINA CONSTRUCTION BANK* PERIODE
2015-2018**



Disusun Oleh :

Safira Novriana Yasmin

1612120180

AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2019

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN HASIL KERJA PRAKTEK (KP)

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN
MENGUNAKAN METODE RBBR (*RISK BASED BANK RATING*)
PADA CHINA CONSTRUCTION BANK PERIODE 2015-2018**

Oleh :

Safira Novriana Yasmin

1612120180

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan

Anik Irawati, S.E., M.Sc

M. Dwiyan Aditiya, S.Pd., M.Pd

NIK.01170305

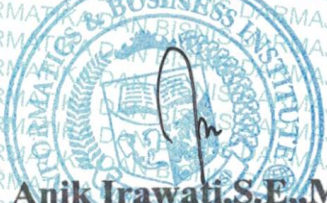
NIK.14011016

Menyetujui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Anik Irawati, S.E., M.Sc

NIK.01170305



RIWAYAT HIDUP

1. Identitas

- a) Nama : Safira Novriana Yasmin
- b) NPM : 1612120180
- c) Tempat,tanggal lahir : Bandar Lampung, 01 November 1997
- d) Agama : Islam
- e) Alamat : Perumahan P.U Fajar Baru Indah Blok L No.8
- f) Kewarganegaraan : Indonesia
- g) E-mail : Shavirany@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

- a) Sekolah Dasar : SD AL-Azhar 1 Bandarlampung
- b) Sekolah Menengah Pertama : SMP Al-Azhar 3 Bandarlampung
- c) Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Bandarlampung

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan diatas adalah benar.

Bandarlampung, 30 September 2019



Safira Novriana Yasmin

NPM.1612121080

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktek ini. Laporan ini disusun berdasarkan hasil Kerja Praktek dan syarat khusus guna menyelesaikan pendidikan di IBI Darmajaya. Adapun judul yang diangkat dalam laporan ini adalah “ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RBBR (*RISK BASED BANK RATING*) PADA *CHINA CONSTRUCTION BANK* PERIODE 2015-2018”. Selain itu juga tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Ir.Firmansyah YA., MBA.,M.Sc selaku Rektor IBI Darmajaya
2. Bapak Dr.RZ.Abdul Aziz, M.T., selaku Wakil Rektor I IBI Darmajaya
3. Bapak Ronny Nazar, S.E, M.M., selaku Wakil Rektor II IBI Darmajaya
4. Bapak Muprihan Thabib, S.Sos., M.M selaku Wakil Rektor III IBI Darmajaya
5. Ibu Anik Irawati, S.E, M.Sc., selaku Ketua Jurusan Akuntansi
6. Ibu Anik Irawati, S.E, M.Sc., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, waktu, dan saran selama penulisan Laporan Kerja Praktek ini.
7. Bapak Muhammad Dwiyan Aditya, S.Pd., M.Pd selaku Director International Office IBI Darmajaya
8. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materil dalam menjalani perkuliahan di kampus IIB Darmajaya.
9. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian Laporan Kerja Praktek ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan laporan ini. Atas kritik dan sarannya, saya ucapkan terima kasih.

Bandarlampung, 30 September 2019

Penulis,



Safira Novriana Yasmin

NPM.1612120180

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------|------|
| Halaman Judul..... | i |
| Halaman Pengesahan | ii |
| Riwayat Hidup | iii |
| Prakata..... | iv |
| Daftar Isi..... | vi |
| Daftar Gambar..... | viii |
| Daftar Tabel | ix |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---|---|
| 1.1 Latar Belakang Pelaksanaan Kerja Praktek / <i>Apprentice</i> | 1 |
| 1.2 Ruang Lingkup Kerja Program Kerja Praktek / <i>Apprentice</i> | 3 |
| 1.3 Manfaat dan Tujuan Program Kerja Praktek / <i>Apprentice</i> | 3 |
| 1.3.1 Manfaat Program Kerja Praktek / <i>Apprentice</i> | 3 |
| 1.3.2 Tujuan Program Kerja Praktek / <i>Apprentice</i> | 4 |
| 1.4 Tempat dan waktu Pelaksanaan Program | 4 |
| 1.4.1 Tempat Pelaksanaan Program..... | 4 |
| 1.4.2 Waktu Pelaksanaan Program | 4 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 5 |

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

| | |
|--|----|
| 2.1 Sejarah Perusahaan..... | 7 |
| 2.2 Visi dan Misi | 7 |
| 2.2.1 Visi Perusahaan..... | 7 |
| 2.2.2 Misi Perusahaan | 7 |
| 2.3 Bidang Usaha/Kegiatan Utama Perusahaan..... | 7 |
| 2.4 Lokasi Perusahaan..... | 10 |
| 2.5 Struktur Organisasi | 10 |
| 2.5.1 Bagan Struktur Organisasi <i>China Construction Bank</i> | 10 |
| 2.5.2 Uraian Tanggung Jawab | 10 |

BAB III PERMASALAHAN PERUSAHAAN

| | |
|--|----|
| 3.1 Analisa Permasalahan yang dihadapi Perusahaan..... | 13 |
| 3.1.1 Temuan Masalah..... | 13 |
| 3.1.2 Perumusan Masalah..... | 13 |
| 3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah..... | 14 |
| 3.2 Landasan Teori..... | 14 |
| 3.2.1 Perbankan..... | 14 |
| 3.2.2 Laporan Keuangan..... | 15 |
| 3.2.3 Kinerja Keuangan..... | 15 |
| 3.2.4 Kesehatan Bank..... | 16 |
| 3.3 Metode yang digunakan..... | 16 |
| 3.4 Rancangan Program yang akan dilakukan..... | 17 |
| 3.4.1 Penilaian Profil Resiko..... | 17 |
| 3.4.2 Good Corporate Governance..... | 17 |
| 3.4.3 Rentabilitas (<i>Earnings</i>)..... | 17 |
| 3.4.4 Capital (Permodalan)..... | 18 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| 4.1 Hasil..... | 19 |
| 4.1.1 Penilaian Kesehatan Bank..... | 19 |
| 4.2 Pembahasan..... | 25 |
| 4.2.2 Penilaian Kesehatan Bank..... | 25 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan..... | 33 |
| 5.2 Saran..... | 34 |
| 5.2.1 Bagi Peneliti..... | 34 |
| 5.2.2 Bagi Institusi..... | 34 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Denah Lokasi Kantor Pusat <i>China Construction Bank</i> | 10 |
| Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi <i>China Construction Bank</i> | 10 |
| Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah..... | 14 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 4.1 | Good Corporate Governance..... | 21 |
| Tabel 4.2 | Kriteria Penetapan Peringkat Profil Risiko <i>Non Performing Loan</i> | 25 |
| Tabel 4.3 | Pembahasan Hasil Perhitungan <i>Non Performing Loan</i> | 25 |
| Tabel 4.4 | Kriteria Penetapan Peringkat Profil Likuiditas <i>Loan to Deposit Ratio</i> | 26 |
| Tabel 4.5 | Pembahasan Hasil Perhitungan <i>Loan to Deposit Ratio</i> | 26 |
| Tabel 4.6 | Kriteria Penetapan Peringkat GCG (<i>Self Assessment</i>) | 27 |
| Tabel 4.7 | Pembahasan hasil GCG (<i>Self Assessment</i>) | 27 |
| Tabel 4.8 | Kriteria Penetapan Pringkat <i>Return On Asset</i> | 28 |
| Tabel 4.9 | Pembahasan Hasil <i>Return On Asset</i> | 28 |
| Tabel 4.10 | Kriteria Penetapan Peringkat <i>Capital Adequacy Ratio</i> | 29 |
| Tabel 4.11 | Pembahasan Hasil Perhitungan <i>Capital Adequacy Ratio</i> | 29 |
| Tabel 4.12 | Kriteria Penetapan Peringkat <i>Net Interest Margin</i> | 30 |
| Tabel 4.13 | Pembahasan Hasil Perhitungan <i>Net Interest Margin</i> | 30 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

China Construction Bank merupakan salah satu bank komersial empat besar di Republik Rakyat Tiongkok, perkembangan dunia perbankan di negara ASEAN melaju pesat dikarenakan ASEAN telah memasuki era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau *ASEAN Economic Community (AEC)* pada tahun 2015 lalu. Dengan terjadinya MEA, muncul berbagai upaya menuju integritasi sektor keuangan negara-negara di Asia Tenggara (ASEAN). Persaingan industri perbankan, khususnya bank komersil hampir semakin sengit. Tidak hanya menghadapi persaingan dari sesama bank di kawasan negara sendiri, tetapi juga persaingan dari perbankan Internasional.

Industri perbankan memegang peranan yang sangat strategis dan keberadaannya mutlak dalam kegiatan atau pembangunan ekonomi. Lembaga ini berperan sebagai perantara keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan dalam bentuk kredit (*finansial intermediary*).

Pada pertengahan tahun 1997 yakni perbankan banyak yang mengalami kesulitan keuangan, sehingga pada tanggal 1 November 1997 terdapat 16 bank yang di *likuidasi*, kemudian 7 bank dibekukan operasinya pada bulan April 1998 serta pada tanggal 13 Maret 1999 terdapat 38 Bank yang di *likuidasi* (Setyawati, 2010). Hal ini menyebabkan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan.

Perbankan dalam menjalankan peranannya membutuhkan kepercayaan karena salah satu modal pokok perbankan adalah kepercayaan. Kepercayaan masyarakat dapat ditumbuhkan apabila bank dalam keadaan sehat seperti yang dijelaskan dalam UU No.7 Tahun 1992 Tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No.10 Tahun 1998 pasal 30 (2) : kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan hanya dapat ditumbuhkan apabila lembaga perbankan dalam

kegiatan usahanya selalu berada dalam keadaan sehat. Maka dari itu, setiap bank dituntut memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan melalui produk yang ditawarkan tanpa meninggalkan keberlangsungan hidup bank itu sendiri. Untuk melakukan semua itu, bank perlu menunjukkan Kinerja terbaik mereka, memiliki rasa kompetensi, dan juga mampu menjaga tingkat kesehatan dengan meningkatkan layanan mereka secara optimal untuk mendapatkan kepercayaan publik.

Kesehatan suatu bank dapat diukur berdasarkan laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio. Persentase analisis rasio menjadi indikator utama kinerja bank karena rasio keuangan dihasilkan dari beberapa kebijakan dan keputusan yang dibuat oleh manajemen bank. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan suatu bank dapat memiliki sumber dari beberapa rasio keuangan bank masing-masing dan umumnya digunakan sebagai dasar untuk penilaian kesehatan bank. Rasio ini termasuk faktor-faktor seperti likuiditas, pendapatan, operasional, dan modal yang akan disajikan sebagai persentase, seperti rasio lancar, rasio pinjaman terhadap simpanan, ROA (*Return on asset*), CAR (*Capital adequacy ratio*), dan lain-lain.

Objektivitas dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat kesehatan *China Construction Bank* yang ada di Indonesia. Bank Indonesia telah menetapkan sistem penilaian tingkat kesehatan bank berbasis risiko PBI No.13/PBI/2011 untuk melakukan penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk Based Bank Rating*). Metode *Risk-Based Bank Rating* atau RBBR merupakan metode yang terdiri dari empat faktor penilaian yakni *Risk Profile*, *Good Corporate Governance (GCG)*, *Earnings*, dan *Capital* (Widyaningrum dkk, 2014).

Berdasarkan uraian diatas maka dari itu penulis memilih judul Laporan Kerja Praktek yaitu **ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RBBR (*RISK BASED BANK RATING*) PADA *CHINA CONSTRUCTION BANK* TAHUN 2015-2018.**

1.2 Ruang Lingkup Kerja Program KP/*Apprentice*

Kerja praktek adalah penerapan pelajaran yang telah ada dilingkungan fakultas, kemudian dipraktekkan di lapangan dalam hal ini dunia kerja nyata. Kegiatan magang berisikan unsur-unsur pendidikan dan penelitian.

Pendidikan dilakukan dengan cara memperkenalkan mahasiswa dengan dunia kerja yang diperkenalkan secara langsung oleh orang yang sudah berpengalaman di bidang tersebut. Kerja praktek adalah suatu matakuliah dengan bobot 4 SKS (Sistem Kredit Semester), dan wajib dilaksanakan mahasiswa/mahasiswi Strata 1 (S1) yang telah memenuhi syarat tertentu serta menyelesaikan SKS yang telah ditentukan. Selain hal tersebut, Kerja Praktek juga wajib dikarenakan muatan kerja praktek itu sendiri dalam kurikulum pendidikan merupakan tuntutan di era globalisasi dan kompetensi lulusan perguruan tinggi.

Dunia usaha membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, jujur, memuaskan, cerdas dan pintar, serta mempunyai latar belakang pendidikan yang baik, maka dalam hal ini kampus IIB Darmajaya Lampung menjadikan program kerja praktek ini menjadi suatu keharusan bagi mahasiswa yang ingin menyelesaikan bidang studinya.

Program yang telah direncanakan pihak kampus untuk dapat menghasilkan dan menciptakan hubungan timbal balik antara dunia usaha sebagai pencipta kesempatan kerja dengan dunia pendidikan sebagai penyedia tenaga kerja terdidik. Selain itu juga dalam magang diupayakan agar mahasiswa benar-benar mengerti tentang tanggung jawab yang harus dilaksanakan dalam dunia kerja.

1.3 Manfaat dan Tujuan Program KP / *Apprentice*

1.3.1 Manfaat Program KP / *Apprentice*

- Manfaat dari Kerja Praktek / *Apprentice* bagi mahasiswa sebagai berikut :
 1. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapat dari kampus.
 2. Melatih mahasiswa untuk masuk kedalam dunia kerja.

3. Menambah dan meningkatkan keterampilan serta keahlian dibidang praktek.
 - Manfaat dari Kerja Praktek / *Apprentince* bagi IIB Darmajaya sebagai berikut :
 1. Untuk menciptakan kader-kader mahasiswa IIB Darmajaya yang berkompeten dibidangnya.
 2. Sebagai penunjang eksistensi kampus.
 - Manfaat dari Kerja Praktek / *Apprentice* bagi Perusahaan sebagai berikut :
 1. Adanya kerjasama antara dunia pendidikan dengan dunia kerja/perusahaan sehingga perusahaan tersebut dikenal oleh kalangan akademik.
 2. Adanya kritik dan saran yang membangun dari mahasiswa yang melakukan Kerja Praktek/*Appretince* di perusahaan tersebut.
 3. Sebagai sarana membangun jaringan kerjasama untuk memperoleh tenaga kerja potensial.

1.3.2 Tujuan Program KP / *Apprentice*

- Tujuan Program Kerja Praktek
Untuk mengetahui tingkat kesehatan *China Construction Bank* ditinjau dari aspek RBBR tahun 2015-2018

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

1.4.1 Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Kerja Praktek ini di lakukan di Nantong *Vocational University China*.

1.4.2 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan program *Student Mobility* dilaksanakan selama 5 bulan, yakni dilaksanakan dari tanggal 4 september 2017 sampai 18 januari 2018.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat agar dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh serta mempermudah pemahaman atas penelitian. Sistematika pembahasan penelitian ini dibagi menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang, Ruang Lingkup Kerja Program Kerja Praktek/*Apprentince*, Manfaat dan Tujuan Program Kerja Praktek/*Apprentice*, Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek/*Apprentice*, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang Sejarah Perusahaan, Visi dan Misi Perusahaan, Bidang Usaha/Kegiatan utama perusahaan, Lokasi Perusahaan, dan Struktur Organisasi.

BAB III : PERMASALAHAN PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang Analisa Permasalahan yang dihadapi oleh Perusahaan, Landasan Teori dalam Perusahaan dan Rancangan Program yang akan dilakukan oleh perusahaan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil analisa penuli mengenai Tingkat Kesehatan *China Construction Bank* dengan menggunakan metode RBBR (*Risk Based Bank Rating*).

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat setelah melaksanakan analisa Kerja Praktek (KP) atau *Apprentice* dan saran dari analisa mengenai tingkat kesehatan *China Construction Bank*.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

China Construction Bank berkantor pusat di Beijing merupakan saham gabungan bank komersial berskala besar terkemuka di Cina. Awalnya CCB didirikan pada 1 Oktober 1945 dengan nama "*People's Construction Bank of China*", dan kemudian berubah menjadi *China Construction Bank*" pada tanggal 26 Maret 1996, perusahaan ini terdaftar di Bursa Efek Hong Kong pada Oktober 2005 (kode saham : 936) dan Bursa Efek Shanghai pada September 2007 (kode saham : 601939). CCB menyediakan layanan keuangan yang *komprehensif* kepada pelanggan, seperti layanan perbankan pribadi, perbankan perusahaan, investasi, dan manajemen kekayaan. Dengan berpegang pada filosofi bisnis "*customer-centric*", berorientasi pasar. CCB berkomitmen untuk mengembangkan diri menjadi bank dengan kemampuan penciptaan nilai tertinggi. CCB berusaha untuk mencapai keseimbangan antara manfaat jangka pendek dan jangka panjang dan antara tujuan bisnis dan tanggung jawab sosial, sehingga dapat memaksimalkan nilai bagi pelanggan, pemegang saham, masyarakat dan rekanannya.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi Perusahaan

Menjadi bank bertaraf International dan berkemampuan melipat gandakan nilai melalui kapabilitas inovasi.

2.2.2 Misi Perusahaan

Menyediakan produk dan layanan yang lebih baik bagi nasabah, menciptakan nilai yang lebih tinggi bagi pemegang saham, membangun jenjang karier yang lebih luas bagi rekan kerja, dan bertanggung jawab sosial penuh sebagai warga korporasi yang baik.

2.3 Bidang Usaha / kegiatan Utama Perusahaan

China Construction Bank menyediakan beberapa layanan seperti :

1. ATM (Seluruh ATM jaringan Prima).
2. Internet *Banking* (Bisnis,Individu) & Mobile Banking.
3. CCBI *Alerts* (SMS & E-mail Notifikasi).
4. Kiriman uang Domestik
5. Kiriman uang International
6. Kliring
7. Inkaso
8. Inkasi International
9. Transaksi Jual beli Valuta Asing
10. Ekspor dan Impor (*Trade Finance*)
11. Bank Settlement
12. *Safe Deposit Box* (SDB)
13. Pembayaran Gaji
14. Bank Garansi

China Construction Bank menyediakan beberapa Produk Simpanan :

1. CCB *Saving Plus*
2. CCB *Community Saving*
3. CCB *Saving*
4. CCB *Business Saving*
5. CCB *Smartplan Regular*
6. CCB *Smartplan Special Gift*
7. CCB *Foreign Business Saving*
8. CCB *Payroll Saving*
9. CCB *Time Deposit* (Rupiah, Dolar Amerika, Dolar Singapore)
10. CCB *Current Account* (Rupiah,Dolar Amerika, Dolar Singapore,Yen dan Euro)
11. Tabungan Simpenan Pelajar (SimPel)

China Construction Bank menyediakan beberapa Produk Pinjaman :

Pinjaman Modal Kerja

Direct Loan :

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK)
2. *Fixed Loan* (FL)
3. *Demand Loan* (DL)
4. *Installment Loan* (IL)
5. *Tust Receipt* (TR)
6. Kredit *Eksport* (KE)

Indirect Facility (Trade Finance)

1. *Letter Of Credit* (L/C)
2. Surat Kredit Berdokument Dalam Negeri (SKBDN)
3. Bank Garansi
4. *Standby Letter of Credit* (SBLC)

Pinjaman Investasi

1. Kredit Investasi
2. Kredit Pemilikan Kios (KPK)

Pinjaman Konsumsi

1. *Mortgage Loan* (Kredit Pemilikan Rumah / Ruko / Apartmen / Tanah / Kredit / Renovasi / Kredit Konstruksi /Kredit Multi Guna / *Top Up* / *Take Over*)
2. Kredit Kendaraan Bermotor
3. Kredit Tanpa Agunan.

2.4 Lokasi Perusahaan

Gambar 2.1 Denah lokasi kantor pusat *China Construction Bank*

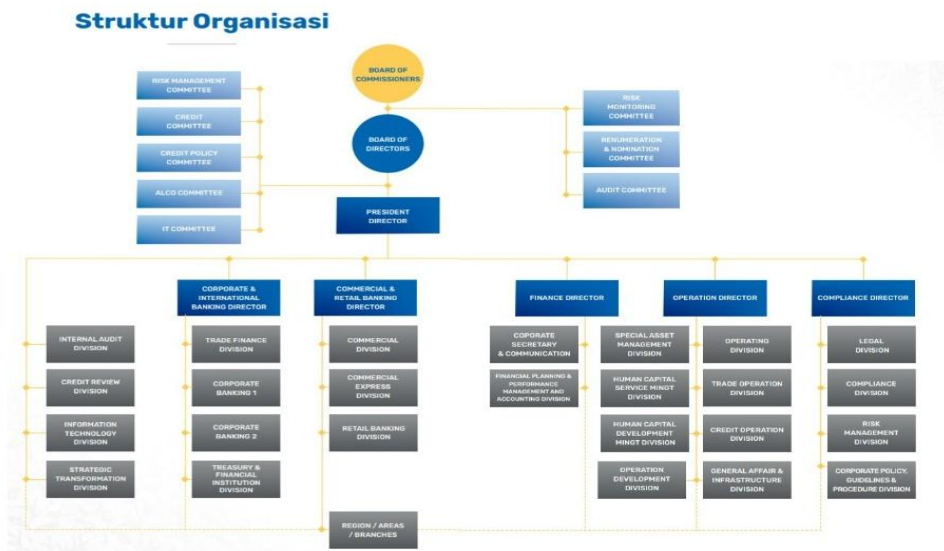


Sumber : www.ccb.com

Kantor Pusat *China Construction Bank* Beralamatkan di *Xicheng District, Beijing*, Republik Rakyat Tiongkok.

2.5 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 2.2 Struktur Organisasi *China Construction Bank*



2.5.1 Uraian Tanggung Jawab Setiap Bagian/Unit

1. Direktur Utama
You Wennan
2. Direktur *Corporate & International Banking*
Zhu Yong

3. Direktur *Commercial & Retail Banking* dan *Corporate & International Banking*
Setiawati Samahita
4. Direktur Operation
Junianto
5. Direktur *Finance*
Chandra N T Siagian
6. Direktur Kepatuhan
Agresius R. Kadiaman

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisa Permasalahan Yang Dihadapi Perusahaan

3.1.1 Temuan Masalah

China Construction Bank adalah bank komersial saham berskala besar yang termuka di negara China. Pada akhir 2016, kapitalisasi pasar bank dunia mencapai US \$ 192.626 juta, peringkat kelima di antara semua bank yang terdaftar didunia. Dalam hal modal Tier 1, Grup berada di peringkat kedua di antara 1000 Bank Dunia Terbaik oleh majalah Inggris *The Banker* pada tahun 2016. (sumber : www.ccb.com)

Meskipun begitu, terdapat temuan masalah yang dihadapi perkembangan perbankan yang cukup pesat pada masa setelah diregulasi ternyata tidak berlangsung lama, dalam waktu yang sangat singkat menjadi terhenti dan bahkan mengalami kemunduran total akibat adanya krisis ekonomi yang terjadi pada pertengahan tahun 1997-an sehingga menyebabkan banyak bank kesulitan dalam menjalankan usahanya. Dengan kondisi tersebut maka para bankir memperoleh tantangan yang sangat berat dalam mengelola banknya agar tetap sehat. Hal ini karena tingkat kesehatan bank menjadi perhatian yang sangat besar dari pemerintah.

Tingkat kesehatan bank merupakan tolak ukur bagi manajemen untuk menilai apakah pengelolaan bank telah di lakukan dengan azas-azas perbankan yang sehat dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

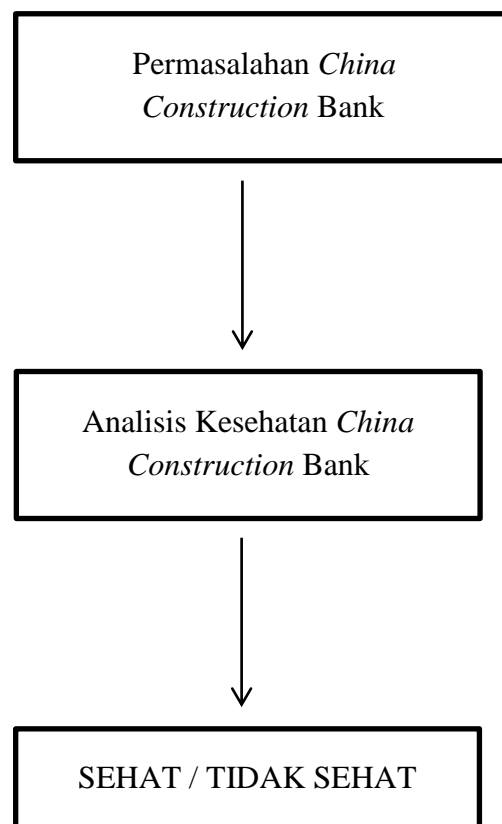
3.1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan temuan masalah diatas, masalah yang akan diteliti dalam penulisan ini adalah analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan metode RBBR pada *China Construction Bank* periode 2015-2018.

3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, langkah awal yang harus penulis lakukan adalah menghitung kesehatan bank dengan menggunakan metode RBBR yaitu penilaian Profile Resiko (*Risks*), *Good Corporate Governance*, Rentabilitas (*Earnings*) *Capital* (Pemodalan) maka akan didapatkan hasil yang menyatakan apakah *China Construction Bank* adalah Bank yang sehat atau bank yang Tidak Sehat.

Gambar 3.1 Kerangka pemecahan masalah



3.2 Landasan Teori

3.2.1 Perbankan

Casu et al. (2006:4) menyatakan bank adalah perantara keuangan yang menawarkan pinjaman dan deposito, dan layanan pembayaran.

Berdasarkan UU No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan Pasal 1 (1) : “Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”. Sedangkan pengertian Bank dijelaskan pada pasal selanjutnya yaitu, Pasal 1 (2) : “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

3.2.2 Laporan Keuangan

Perusahaan baik bank maupun non bank pada suatu waktu (periode tertentu) akan melaporkan semua kegiatan keuangannya. Menurut Kasmir (2012:280) laporan keuangan bank adalah laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Dari laporan ini dapat diketahui bagaimana kondisi bank yang sesungguhnya, termasuk keunggulan dan kekurangan yang dimiliki. Laporan ini juga menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode. Keuntungan dengan membaca laporan ini pihak manajemen dapat memperbaiki kekurangan yang ada serta mempertahankan keunggulan yang dimilikinya.

Menurut PSAK No.1 Paragraf ke 7 (Revisi 2009) “Laporan Keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

3.2.3 Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*) (Fahmi,2012:2).

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada.

3.2.4 Kesehatan Bank

Kesehatan bank merupakan suatu hal yang penting, karena kondisi yang sehat merupakan persyaratan yang sangat diperlukan untuk melayani pelanggan mereka dengan baik, dalam upaya mempertahankan loyalitas pelanggan dan masyarakat.

Penilaian kesehatan bank adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan suatu bank untuk secara normal melakukan kegiatan operasional perbankan dan memenuhi kewajibannya. Penilaian ini dimaksudkan untuk menentukan apakah bank dalam kondisi sangat sehat,sehta,kurang sehat atau tidak sehat.

Penilaian kesehatan sangat penting bagi bank untuk membangun kepercayaan publik dan menerapkan prinsip kehati-hatian di dunia perbankan. Juga diharapkan bahwa hanya bank yang benar-benar sehat dapat beroperasi dan berhubungan dengan masyarakat. Kesehatan umum bank harus diketahui karena itu adalah persyaratan untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

3.3 Metode yang digunakan

Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam Pengukuran Kinerja Keuangan bank. Umumnya, metode yang digunakan untuk melihat kinerja keuangan bank dengan menggunakan penilaian tingkat kesehatan perbankan. Untuk melakukan penilaian tersebut, penulis menggunakan metode pendekatan RBBR (*Risk Based Bank Rating*) dengan cakupan penilaian terhadap profil risiko (*risk profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas (*earnings*), dan permodalan (*Capital*) dalam menentukan tingkat kesehatan bank seperti yang tertuang didalam PBI No.13/PBI/2011.

3.4 Rancangan Program yang akan dilakukan.

3.4.1 Penilaian Profil Resiko.

1. Resiko Kredit

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

2. Risiko Likuiditas

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

3.4.2 *Good Corporate Governance*

Parameter pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang digunakan dalam menilai faktor GCG antara lain :

- a) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
- b) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
- c) Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite-Komite.
- d) Penanganan benturan kepentingan.
- e) Penerapan fungsi kepatuhan bank.
- f) Penerapan fungsi audit intern.
- g) Penerpana fungsi audit ekstern.
- h) Penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian intern.
- i) Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan Debitur Besar (*Large Exposure*).
- j) Transportasi kondisi keuangan dan non-keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan laporan internal.
- k) Rencana strategis bank.

3.4.3 Rentabilitas (*Earnings*)

1. ROA (*Return On Asset*)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.4.4 Capital (Permodalan)

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang menurut Resiko}} \times 100\%$$

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Penilaian Kesehatan Bank

Penilaian Kesehatan bank merupakan penilaian terhadap kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasional perbankan secara normal dan kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya. Tingkat kesehatan bank dapat diukur dengan :

1. Tingkat kesehatan bank ditinjau dari aspek *Risk Profile*

➤ **Risiko Kredit NPL (*Non Performing Loan*)**

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

➤ **Calculation of NPL (*Non Performing Loan*)**

For China Construction Bank 2015 :

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kurang lancar} + \text{diragukan} + \text{macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

$$\text{NPL} = \frac{135.890}{7.260.917} \times 100\%$$

$$= 1,88 \%$$

➤ **Calculation of NPL (*Non Performing Loan*)**

For China Construction Bank 2016 :

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kurang lancar} + \text{diragukan} + \text{macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

$$\text{NPL} = \frac{249.711}{8.229.739} \times 100\%$$

$$= 3,03 \%$$

➤ **Calculation of NPL (Non Performing Loan)**

For China Construction Bank 2017 :

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kurang lancar + diragukan+ macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

$$\text{NPL} = \frac{310.809}{10.109.907} \times 100\%$$

$$= 3,07 \%$$

➤ **Calculation of NPL (Non Performing Loan)**

For China Construction Bank 2018 :

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kurang lancar + diragukan+ macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

$$\text{NPL} = \frac{293.660}{11.550.654} \times 100\%$$

$$= 2,54 \%$$

➤ **Risiko Likuiditas LDR (Loan to deposit ratio)**

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Calculation of LDR (Loan to deposit ratio) For China Construction Bank 2015 :

$$\text{LDR} = \frac{7.260.917}{8.257.683} \times 100\%$$

$$= 87,92 \%$$

Calculation of LDR (Loan to deposit ratio) For China Construction

Bank 2016 :

$$\text{LDR} = \frac{8.229.739}{9.287.524} \times 100\%$$

$$= 88,61 \%$$

Calculation of LDR (Loan to deposit ratio) For China Construction

Bank 2017 :

$$\text{LDR} = \frac{10.109.907}{12.593.285} \times 100\%$$

$$= 80,28 \%$$

Calculation of LDR (Loan to deposit ratio) For China Construction

Bank 2018 :

$$\text{LDR} = \frac{11.550.654}{12.964.794} \times 100\%$$

$$= 89,09 \%$$

2. Tingkat kesehatan bank ditinjau dari aspek *Good Corporate Governance* (GCG)

Faktor *Good Corporate Governance* (GCG) diperoleh dari hasil laporan tahunan tata kelola *China Construction* bank dari tahun 2015-2018. Adapun hasil laporannya sebagai berikut :

Tabel 4.1 *Good Corporate Governance*

| Tahun | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
|----------|------|------|------|------|
| Predikat | 2 | 2 | 3 | 2 |

3. Tingkat kesehatan bank ditinjau dari aspek Rentabilitas (*Earnings*)

➤ ROA (*Return On Asset*)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Calculation of ROA (Return On Asset) for China Construction Bank 2015 :

$$\text{ROA} = \frac{96.528}{10.089.121} \times 100\%$$

$$= 0.96 \%$$

Calculation of ROA (Return On Asset) for China Construction Bank 2016 :

$$\text{ROA} = \frac{79.445}{12.257.391} \times 100\%$$

$$= 0.65 \%$$

Calculation of ROA (Return On Asset) for China Construction Bank 2017 :

$$\text{ROA} = \frac{75.317}{15.788.738} \times 100\%$$

$$= 0.50 \%$$

Calculation of ROA (Return On Asset) for China Construction Bank 2018 :

$$\text{ROA} = \frac{96.528}{10.089.121} \times 100\%$$

$$= 0.85 \%$$

4. Tingkat kesehatan bank ditinjau dari aspek Permodalan (Capital)

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Calculation of NIM (Net interest margin) for China Construction Bank 2015 :

$$\text{NIM} = \frac{375.536}{7.260.917} \times 100\%$$

$$= 5,17 \%$$

Calculation of NIM (Net interest margin) for China Construction Bank 2016 :

$$\text{NIM} = \frac{477.223}{8.229.739} \times 100\%$$

$$= 5,80 \%$$

Calculation of NIM (Net interest margin) for China Construction Bank 2017 :

$$\text{NIM} = \frac{574.737}{10.019.279} \times 100\%$$

$$= 5,73 \%$$

Calculation of NIM (Net interest margin) for China Construction Bank 2018 :

$$\text{NIM} = \frac{587.366}{11.425.519} \times 100\%$$

$$= 5,14 \%$$

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang menurut Resiko}} \times 100\%$$

Calculation of CAR (Capital adequacy ratio) for China Construction Bank 2015 :

$$\text{CAR} = \frac{1.413.732}{8.440.446} \times 100\%$$

$$= 16,75 \%$$

Calculation of CAR (Capital adequacy ratio) for China Construction Bank 2016 :

$$\text{CAR} = \frac{2.396.184}{10.941.627} \times 100\%$$

$$= 21,90 \%$$

Calculation of CAR (Capital adequacy ratio) for China Construction Bank 2017 :

$$\text{CAR} = \frac{2.443.795}{13.618.414} \times 100\%$$

$$= 17,94 \%$$

Calculation of CAR (Capital adequacy ratio) for China Construction Bank 2018 :

$$\text{CAR} = \frac{2.516.158}{14.431.686} \times 100\%$$

$$= 17,43 \%$$

4.2 Pembahasan

4.2.1 Penilaian Kesehatan Bank

1. Tingkat kesehatan bank ditinjau dari aspek *Risk Profile*

➤ Risiko Kredit

Tabel 4.2

Kriteria Penetapan Peringkat Profil Risiko NPL(Non Performing Loan)

| Peringkat | Keterangan | Kriteria |
|-----------|--------------|----------------|
| 1 | Sangat Sehat | NPL < 2% |
| 2 | Sehat | 2% ≤ NPL < 5% |
| 3 | Cukup Sehat | 5% ≤ NPL < 8% |
| 4 | Kurang Sehat | 8% ≤ NPL < 12% |
| 5 | Tidak Sehat | NPL ≥ 12% |

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2004

Tabel 4.3

Pembahasan Hasil perhitungan NPL (Non Performing Loan) China Construction bank 2015-2018

| Tahun | NPL (%) | Peringkat | Keterangan |
|-------|---------|-----------|--------------|
| 2015 | 1,88 % | 1 | Sangat Sehat |
| 2016 | 3,03 % | 2 | Sehat |
| 2017 | 3,07 % | 2 | Sehat |
| 2018 | 2,54 % | 2 | Sehat |

Pada tahun 2015 *China Construction Bank* memperoleh hasil *Non Performing Loan* 1,88% berdasarkan kriteria penetapan peringkat profil risiko *Non Performing Loan* yang dikeluarkan oleh surat edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2004 berarti sangat sehat dan menduduki peringkat ke 1, pada tahun 2016 *China Construction Bank* memperoleh hasil *Non Performing Loan* 3,03% yang berarti sehat dan menduduki peringkat ke 2, pada tahun 2017 *China Construction Bank* memperoleh hasil *Non Performing Loan* 3,07% yang berarti sehat dan menduduki peringkat ke 2, pada tahun 2018 *China Construction Bank* memperoleh hasil *Non Performing Loan* 2,54% yang berarti sehat dan menduduki peringkat ke 2.

➤ **Risiko Likuiditas**

Tabel 4.4

Kriteria Penetapan Peringkat Profil Likuiditas LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

| Peringkat | Keterangan | Kriteria |
|-----------|--------------|--------------------------|
| 1 | Sangat Sehat | $LDR \leq 75\%$ |
| 2 | Sehat | $75\% < LDR \leq 85\%$ |
| 3 | Cukup Sehat | $85\% < LDR \leq 100\%$ |
| 4 | Kurang Sehat | $100\% < LDR \leq 120\%$ |
| 5 | Tidak Sehat | $LDR > 120\%$ |

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2004

Tabel 4.5

Pembahasan Hasil perhitungan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) *China Construction bank* 2015-2018

| Tahun | LDR (%) | Peringkat | Keterangan |
|-------|---------|-----------|-------------|
| 2015 | 87,92 % | 3 | Cukup Sehat |
| 2016 | 88,61 % | 3 | Cukup Sehat |
| 2017 | 80,28 % | 3 | Cukup Sehat |
| 2018 | 89,09 % | 3 | Cukup Sehat |

Pada tahun 2015 *China Construction Bank* memperoleh hasil *Loan to Deposit Ratio* 87,92% berdasarkan kriteria penetapan peringkat profil risiko *Loan to Deposit Ratio* yang dikeluarkan oleh surat edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2004 berarti cukup sehat dan menduduki peringkat ke 3, pada tahun 2016 *China Construction Bank* memperoleh hasil *Loan to Deposit Ratio* 88,61% yang berarti cukup sehat dan menduduki peringkat ke 3, pada tahun 2017 *China Construction Bank* memperoleh hasil *Loan to Deposit Ratio* 80,28% yang berarti cukup sehat dan menduduki peringkat ke 3, pada tahun 2018 *China Construction Bank* memperoleh hasil *Loan to Deposit Ratio* 89,09% yang berarti cukup sehat dan menduduki peringkat ke 3.

2. Tingkat kesehatan bank ditinjau dari aspek *Good Corporate Governance* (GCG)

Tabel 4.6

Kriteria Penetapan Peringkat GCG (*Self assessment*)

| Peringkat | Keterangan |
|-----------|-------------|
| 1 | Sangat Baik |
| 2 | Baik |
| 3 | Cukup Baik |
| 4 | Kurang Baik |
| 5 | Tidak Baik |

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2004

Tabel 4.7

Pembahasan hasil GCG (*Self assessment*) *China Construction bank* 2015-2018

| Tahun | Peringkat | Keterangan |
|-------|-----------|------------|
| 2015 | 2 | Baik |
| 2016 | 2 | Baik |
| 2017 | 3 | Cukup Baik |
| 2018 | 2 | Baik |

Pada tahun 2015 *China Construction Bank* memperoleh peringkat ke 2 berdasarkan kriteria penetapan peringkat GCG (*Self assessment*) yang dikeluarkan

oleh surat edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2004 berarti baik, pada tahun 2016 GCG (*Self assessment*) *China Construction Bank* menduduki peringkat ke 2 yang berarti baik, pada tahun 2017 GCG (*Self assessment*) *China Construction Bank* menduduki peringkat ke 2 yang berarti baik, pada tahun 2017 GCG (*Self assessment*) *China Construction Bank* menduduki peringkat ke 3 yang berarti cukup baik, dan pada tahun 2018 GCG (*Self assessment*) *China Construction Bank* menduduki peringkat ke 2 yang berarti baik.

3. Tingkat kesehatan bank ditinjau dari aspek Rentabilitas (*Earnings*)

➤ ROA (*Return On Asset*)

Tabel 4.8
Kriteria Penetapan Peringkat ROA (*Return On Asset*)

| Peringkat | Keterangan | Kriteria |
|-----------|--------------|---------------------------|
| 1 | Sangat Sehat | $ROA > 1.5 \%$ |
| 2 | Sehat | $1,25\% < ROA \leq 1,5\%$ |
| 3 | Cukup Sehat | $0,5\% < ROA \leq 1,25\%$ |
| 4 | Kurang Sehat | $0\% < ROA \leq 0,5 \%$ |
| 5 | Tidak Sehat | $ROA \leq 0\%$ |

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2004

Tabel 4.9
Pembahasan hasil ROA (*Return On Asset*) *China Construction bank* 2015-2018

| Tahun | ROA (%) | Peringkat | Keterangan |
|-------|---------|-----------|-------------|
| 2015 | 0,96 % | 3 | Cukup Sehat |
| 2016 | 0,65 % | 3 | Cukup Sehat |
| 2017 | 0.50 % | 3 | Cukup Sehat |
| 2018 | 0,85 % | 3 | Cukup Sehat |

Pada tahun 2015 *China Construction Bank* memperoleh hasil *Return On Asset* 0,96% berdasarkan kriteria penetapan peringkat profil risiko *Return On Asset* yang dikeluarkan oleh surat edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2004 berarti cukup sehat dan menduduki peringkat ke 3, pada tahun 2016 *China*

Construction Bank memperoleh hasil *Return On Asset* 0,65% yang berarti cukup sehat dan menduduki peringkat ke 3, pada tahun 2017 *China Construction Bank* memperoleh hasil *Return On Asset* 0,50% yang berarti cukup sehat dan menduduki peringkat ke 3, pada tahun 2018 *China Construction Bank* memperoleh hasil *Return On Asset* 0,85% yang berarti cukup sehat dan menduduki peringkat ke 3.

4. Tingkat kesehatan bank ditinjau dari aspek Permodalan (*Capital*)

➤ *CAR (Capital adequacy ratio)*

Tabel 4.10

Kriteria Penetapan Peringkat *CAR (Capital adequacy ratio)*

| Peringkat | Keterangan | Kriteria |
|-----------|--------------|-----------------------|
| 1 | Sangat Sehat | $CAR > 12\%$ |
| 2 | Sehat | $9\% \leq CAR < 12\%$ |
| 3 | Cukup Sehat | $8\% \leq CAR < 9\%$ |
| 4 | Kurang Sehat | $6\% < CAR < 8\%$ |
| 5 | Tidak Sehat | $CAR \leq 6\%$ |

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2004

Tabel 4.11

Pembahasan Hasil perhitungan *CAR (Capital adequacy ratio) China Construction Bank 2015-2018*

| Tahun | CAR (%) | Peringkat | Keterangan |
|-------|---------|-----------|--------------|
| 2015 | 16,75 % | 1 | Sangat Sehat |
| 2016 | 21,90 % | 1 | Sangat Sehat |
| 2017 | 17,94 % | 1 | Sangat Sehat |
| 2018 | 17,43 % | 1 | Sangat Sehat |

Pada tahun 2015 *China Construction Bank* memperoleh hasil *Capital adequacy ratio* 16,75% berdasarkan kriteria penetapan peringkat profil risiko *Capital adequacy ratio* yang dikeluarkan oleh surat edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2004 berarti sangat sehat dan menduduki peringkat ke 1,

pada tahun 2016 *China Construction Bank* memperoleh hasil *Capital adequacy ratio* 21,90% yang berarti sangat sehat dan menduduki peringkat ke 1, pada tahun 2017 *China Construction Bank* memperoleh hasil *Capital adequacy ratio* 17,94% yang berarti sangat sehat dan menduduki peringkat ke 1, pada tahun 2018 *China Construction Bank* memperoleh hasil *Capital adequacy ratio* 17,43% yang berarti sangat sehat dan menduduki peringkat ke 1.

➤ **NIM (*Net Interest Margin*)**

Tabel 4.12
Kriteria Penetapan Peringkat NIM (*Net Interest Margin*)

| Peringkat | Keterangan | Kriteria |
|-----------|--------------|------------------------|
| 1 | Sangat Sehat | $NIM > 3\%$ |
| 2 | Sehat | $2\% < NIM \leq 3\%$ |
| 3 | Cukup Sehat | $1,5\% < NIM \leq 2\%$ |
| 4 | Kurang Sehat | $1\% < NIM \leq 1,5\%$ |
| 5 | Tidak Sehat | $NIM \leq 1\%$ |

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2004

Tabel 4.13
Pembahasan Hasil perhitungan NIM (*Net Interest Margin*) *China Construction bank* 2015-2018

| Tahun | NIM (%) | Peringkat | Keterangan |
|-------|---------|-----------|--------------|
| 2015 | 5,17 % | 1 | Sangat Sehat |
| 2016 | 5,80 % | 1 | Sangat Sehat |
| 2017 | 5,73 % | 1 | Sangat Sehat |
| 2018 | 5,14 % | 1 | Sangat Sehat |

Pada tahun 2015 *China Construction Bank* memperoleh hasil *Net Interest Margin* 5,17% berdasarkan kriteria penetapan peringkat profil risiko *Net Interest Margin* yang dikeluarkan oleh surat edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2004 berarti sangat sehat dan menduduki peringkat ke 1, pada tahun 2016 *China*

Construction Bank memperoleh hasil *Net Interest Margin* 5,80% yang berarti sangat sehat dan menduduki peringkat ke 1, pada tahun 2017 *China Construction Bank* memperoleh hasil *Net Interest Margin* 5,73% yang berarti sangat sehat dan menduduki peringkat ke 1, pada tahun 2018 *China Construction Bank* memperoleh hasil *Net Interest Margin* 5,14% yang berarti sangat sehat dan menduduki peringkat ke 1.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan penulis sebagai mahasiswa KP (Kerja Praktek) yang dilakukan di Nantong *Vocational University, China* dengan hasil yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan bahwa hasil analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RBBR (*Risk Based Bank Rating*) pada *China Construction Bank* pada tahun 2015 sampai dengan 2018 secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa *China Construction Bank* merupakan bank yang SEHAT. Hal tersebut mencerminkan kondisi bank secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis serta faktor eksternal lainnya. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan.

Penilaian faktor Profil Resiko atau *Risk Profile* dengan menggunakan rasio NPL (*Non Performing Loan*) untuk rasio kredit dan LDR (*Loan to deposit ratio*) untuk rasio likuiditas selama periode 2015 hingga tahun 2018 memperoleh kategori sehat. Hal ini menggambarkan bahwa *China Construction Bank* telah mengelola resiko yang timbul dari kegiatan usaha bank dengan baik. Faktor GCG (*Good Corporate Governance*) dengan menggunakan *self assessment* yang tercantum pada laporan keuangan *China Construction Bank* selama periode 2015 hingga tahun 2018 memperoleh kategori sehat, yang mencerminkan manajemen bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum baik. Penilaian faktor Rentabilitas dengan menggunakan rasio ROA (*Ratio On Asset*) selama periode 2015 hingga tahun 2018 memperoleh katagori sehat, yang mencerminkan rentabilitas yang sangat memadai, pencapaian laba melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan bank. Dan yang terakhir Permodalan yang menggunakan ratio CAR (*Capital adequacy ratio*) dan NIM (*Net interest margin*) selama periode 2015 hingga tahun 2018 memperoleh kategori sehat yang menunjukkan bahwa bank memiliki kualitas dan kecukupan modal yang sangat

memadai, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha dan kompleksitas usaha.

5.2 Saran

Adapun saran-saran atau masukan yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang penilaian kesehatan bank dengan menggunakan indikator ratio keuangan dan rasio non-keuangan lainnya pada pengukuran tingkat kesehatan bank.

5.2.2 Bagi Institusi

Kegiatan Kerja Praktek (KP) ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini dapat memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terlatih potensi diri dalam mempersiapkan diri masuk kedalam dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 2011. Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 tentang penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Casu, B., Girardobe, C., Molyneux, P. (2006). *“Introduction to Banking”*. London: Pretince Hal Financial Times.
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta. Rajawali Pers.
- PSAK No.1 Paragraf ke 7 (Revisi) 2009). Penyajian Laporan Keuangan.
- Setyawati, Indah. (2010). *Evaluasi Kinerja CAMELS Pada PT. Bank Danamon Indonesia*. (Kajian Akuntansi, Vol. 5, No. 1, Juni 2010)
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
- Fahmi Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Widyaningrum, Hening Asih, dkk. 2014. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR) (Studi Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam IHSB Sub Sektor Perbankan Tahun 2012)*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol.9, No.2. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

LAMPIRAN

1. Ikhtisar data keuangan *China Construction Bank*

FINANCIAL HIGHLIGHTS

The financial information set forth in this annual report is prepared on a consolidated basis in accordance with the IFRS, and expressed in RMB unless otherwise stated.

| (Expressed in millions of RMB unless otherwise stated) | 2018 | 2017 | Change (%) | 2016 | 2015 | 2014 |
|--|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| For the year | | | | | | |
| Net interest income | 486,278 | 452,456 | 7.48 | 417,799 | 457,752 | 437,398 |
| Net fee and commission income | 123,035 | 117,798 | 4.45 | 118,509 | 113,530 | 108,517 |
| Other net non-interest income | 24,459 | 23,777 | 2.87 | 23,552 | 15,405 | 10,825 |
| Operating income | 633,772 | 594,031 | 6.69 | 559,860 | 586,687 | 556,740 |
| Operating expenses | (174,764) | (167,043) | 4.62 | (171,515) | (194,826) | (195,988) |
| Impairment losses | (150,988) | (127,362) | 18.55 | (93,204) | (93,639) | (61,911) |
| Profit before tax | 308,160 | 299,787 | 2.79 | 295,210 | 298,497 | 299,086 |
| Net profit | 255,626 | 243,615 | 4.93 | 232,389 | 228,886 | 228,247 |
| Net profit attributable to equity shareholders of the Bank | 254,655 | 242,264 | 5.11 | 231,460 | 228,145 | 227,830 |
| As at 31 December | | | | | | |
| Net loans and advances to customers | 13,365,430 | 12,574,473 | 6.29 | 11,488,355 | 10,234,523 | 9,222,897 |
| Total assets | 23,222,693 | 22,124,383 | 4.96 | 20,963,705 | 18,349,489 | 16,744,093 |
| Deposits from customers | 17,108,678 | 16,363,754 | 4.55 | 15,402,915 | 13,668,533 | 12,899,153 |
| Total liabilities | 21,231,099 | 20,328,556 | 4.44 | 19,374,051 | 16,904,406 | 15,492,245 |
| Total equity | 1,991,594 | 1,795,827 | 10.90 | 1,589,654 | 1,445,083 | 1,251,848 |
| Total equity attributable to equity shareholders of the Bank | 1,976,463 | 1,779,760 | 11.05 | 1,576,500 | 1,434,020 | 1,241,510 |
| Share capital | 250,011 | 250,011 | - | 250,011 | 250,011 | 250,011 |
| Common Equity Tier 1 capital after deduction ¹ | 1,889,390 | 1,691,332 | 11.71 | 1,549,834 | 1,408,127 | 1,236,112 |
| Tier 1 capital after deduction ¹ | 79,720 | 79,788 | (0.09) | 19,741 | 19,720 | 37 |
| Tier 2 capital after deduction ¹ | 379,536 | 231,952 | 63.63 | 214,340 | 222,326 | 280,161 |
| Total capital after deduction ¹ | 2,348,646 | 2,003,072 | 17.25 | 1,783,915 | 1,650,173 | 1,516,310 |
| Risk-weighted assets ¹ | 13,659,497 | 12,919,980 | 5.72 | 11,937,774 | 10,722,082 | 10,203,754 |
| Per share (In RMB) | | | | | | |
| Basic and diluted earnings per share | 1.00 | 0.96 | 4.17 | 0.92 | 0.91 | 0.91 |
| Final cash dividend proposed after the reporting period | 0.306 | 0.291 | 5.15 | 0.278 | 0.274 | 0.301 |
| Net assets per share | 7.65 | 6.86 | 11.52 | 6.28 | 5.78 | 5.01 |

